

PENUTUP

Perencanaan program pelayanan dalam gereja menjadi acuan pokok untuk menatalayani bersama dalam penjabaran panca pelayanan. Untuk menjangkau dan melayani kebutuhan pelayanan warga gereja maka dengan sistematis gereja membagi pelayanan berdasarkan kategori/kelompok layan agar masing-masing kategori dapat melihat dan melaksanakan pelayanan berdasarkan kebutuhan yang khas, selera dan keinginan serta harapan setiap kategori secara terfokus. Demikian halnya dengan kategori lansia yang penulis angkat dalam tesis ini untuk mendapat perhatian yang sama dengan kategori lainnya.

Apa yang ditulis dalam tesis ini berlaku bagi setiap kategori dalam proses perencanaan program yang mau dibuat. Mengenal kelompok layan terlebih dahulu memudahkan kita dalam merencanakan dan menyusun sebuah program. Karena logika dari kelompok kategorial adalah ketika kita membuat program, maka program yang dibuat harus diukur pas dengan kebutuhan mereka. Untuk melayani kategori lansia maka kita harus mencari tahu dan mengenal apa yang dibutuhkan oleh kategori lansia.

Pelayanan bagi warga lanjut usia tidak bisa dipisahkan dari program pelayanan kategorial fungsional dalam gereja. Dalam panca pelayanan gereja orang lanjut usia pun mendapatkan tempat yang sama yaitu dilayani dan melayani, bersinergi menatalayani bersama-sama. Gereja Masehi Injili Di Timor menyadari akan hal ini dan memberi warna baru dalam kategori dewasa tua/ lanjut usia untuk mendapat tempat yang sama dan perhatian yang seimbang dalam gereja. Karena ada sumbangsih dari warga lanjut usia walaupun kecil jumlahnya tetapi mereka ada dan eksis dalam pelayanan gereja.

Beberapa hal perlu diperhatikan dalam perencanaan program yang mau dibuat dalam pelayanan gereja baik untuk warga lanjut usia maupun program kategorial fungsional lainnya yang akan disampaikan dalam kesimpulan, rekomendasi, usul saran di bawah ini.

A. Kesimpulan

Gereja Masehi Injili Di Timor (GMIT) melihat perlu membenahi penatalayanan untuk semua unsur kategori yang ada dalam pelayanan jemaat. Dan dalam persidangan Sinode di Naibonat ditetapkanlah pelayanan bagi warga lanjut usia sebagai Unit baru dalam Pelayanan Kategorial fungsional untuk melengkapi dan menambahkan unsur pelayanan bagi warga lanjut usia. Tetapi penerapan program pelayanan lansia belum secara maksimal dapat direalisasikan di dalam jemaat, berdasarkan kebutuhan masing-masing jemaat kategori ini masih perlu untuk disosialisasikan sehingga ada pengertian dan pemahaman yang sama.

Cara pandang kita tentang orang lanjut usia pun harus dirubah dalam perspektif yang berbeda karena tidak ada orang yang mau dianggap tua, lanjut usia dan tidak berguna. Pemahaman tradisonal tentang orang lanjut usia harus dirubah dengan cara pandang baru yang lebih positif dan menghargai keberadaan warga lanjut usia. Belum semua gereja dapat menerima kategori lansia, kategori ini digunakan oleh sebagian besar jemaat GMIT di perkotaan dalam imbas modernisasi yang ada.

Orang lanjut usia secara lahiriah dilihat dari penampilan fisiknya saja dan bagi sebagian orang kategori lanjut usia adalah masa dimana dianggap tidak berguna dan tidak diperhitungkan. Pemahaman inilah yang harus dirubah dalam paradigma cara berfikir yang baru, bahwa pengalaman bagi orang lanjut usia dapat menjadi kekuatan untuk saling berbagi dukungan dan menggali kekuatan mereka sendiri. menghargai dan dihargai sebagai manusia yang diciptakan Tuhan dalam keterbatasan dan kelebihan yang mereka miliki.

Masa tua/lanjut usia adalah masa menikmati dan berbagi kemurahan Tuhan. Menilai setiap orang tidak dibatasi oleh usia dan menyadari konteks pemahaman kristen tentang lanjut usia sebagai bagian dari panggilan kehidupan gereja. Beberapa dampak dari perencanaan program pelayanan bagi orang lanjut usia yang melibatkan relasi antar hubungan sangat baik untuk di akomodir dalam program pelayanan di jemaat sesuai dengan konteks kebutuhan masing-masing jemaat dan orang lanjut usia yang ada di dalam jemaat itu.

Dalam membuat perencanaan program pelayanan ada banyak hal yang dipertimbangkan baik secara psikologis, sosial, pastoral dengan bahasa program yang menjawab kebutuhan setiap kategori dengan baik. Mengenal lebih dahulu kelompok yang dilayani dengan segala perubahan yang mereka miliki adalah awal langkah yang baik untuk mencari tahu apa yang mereka butuhkan dan kendala yang dihadapi.

Setiap kelompok yang dilayani punya kebutuhan yang khas dan bagi orang lanjut usia kerinduan dan kecintaan mereka kepada gereja menjadi kekuatan bersama untuk membuat solusi bagi Perencanaan Program Pelayanan yang sesuai dengan harapan kelompok yang dilayani. Terus berkarya dan melayani, hidup bersama dalam persekutuan sebagai orang benar dalam gereja Tuhan, untuk menghasilkan buah dengan talenta yang ada pada setiap manusia berkarya bagi Tuhan.

B. Rekomendasi.

Beberapa masalah yang disebutkan dalam kesimpulan perlu ditindaklanjuti dengan upaya pembenahan dan perencanaan program pelayanan yang baik. Tujuannya adalah untuk kebaikan bersama secara maksimal dalam pelayanan di Gereja Masehi Injili di Timor.

1. Majelis Sinode GMIT perlu segera memfasilitasi dan mensosialisasikan pelayanan bagi warga lanjut usia mulai dari tingkat klasis sampai ke jemaat.
2. Issue utama yang muncul dalam harapan orang lanjut usia adalah mereka ada, mereka berarti dan berharga. Karena itu kegiatan yang akan dibuat dalam perencanaan dan program bagi lansia harus menyentuh kebutuhan lansia yaitu berarti dan berharga. Kegiatan yang melibatkan orang lansia untuk berbagi kepada orang lain.
3. Apa saja yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan gereja dan karena itu harus dilakukan lebih baik lagi oleh gereja.
4. Perencanaan program ini menjadi contoh bagi penyusunan program pelayanan bagi lansia dan menyusun program pelayanan kategorial lainnya dalam jemaat Syalom.
5. Dalam mimpi besar kita bersama sebagai warga Gereja Masehi Injili di Timor, Majelis Sinode GMIT dalam hal ini harus memikirkan ke depan untuk membuat wadah rumah kasih menampung persinggahan orang lanjut usia untuk berbagi dengan sesamanya, secara khusus untuk jemaat di perkotaan. Gedung GMIT Center yang sedang dibangun bisa digunakan salah satu bagian gedungnya yang ditata secara apik bagi wadah rumah kasih.
6. Ada hari lansia bahkan bulan lansia yang dicanangkan oleh GMIT, yang menjadi fokus perhatian jemaat dan gereja terhadap usaha membangun kebersamaan dan penguatan terhadap kategorial lansia dalam gereja.
7. Memberikan tempat dan wadah bagi Pendeta Emeritus di GMIT untuk tetap mengeksplorasi kemampuan dan talenta mereka baik secara Pastoral maupun dalam ketrampilan lainnya tanpa terikat dengan struktur dan organisasi.

KEPUSTAKAAN

1. Alfons Deeken , *Usia Lanjut*, Kanisius-Jogjakarta cetakan ke 2 tahun 1989.
2. D. L. Baker & A.A. Sitompul, *Kamus Singkat Ibrani Indonesia*, BPK GM Jakarta, 2001.
3. Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan* ,edisi ke 5 - Airlangga –Jakarta 1993.
4. Dr Suparyanto M kes, *Konsep Lanjut Usia*. Blog internet 12 mei 2015.
5. H Wahyudi Nugroho Bsc,Skm. *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*, EGC Jakarta 2009.
6. Eka Darmaputra, *Pemimpin yang memimpin, Kepemimpinan dalam perspektif Alkitab*. Yogjakarta Kairos 2011.
7. Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi) Bandung, remaja Rosdakarya 2012.
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung Alfabeta 2010.
9. Pdt Jacob Daan Engel, Msi; *Seminar Dasar Buku Ajar*; Fakultas Teologi UKSW, Salatiga , 2009.
10. Susanne S.Paul & James A. Paul, *Humanity comes of age, the new context for ministry with the elderly*, WCC Publications 1994
11. Suandy Erly, *Perencanaan Pajak*, edisi revisi Salemba empat, Jakarta 2003
12. William M.Clements, *Ministry with the aging*, Harper &Row, Publishers, San Fransisco 1981
13. Hanna Santoso & Andar Ismail, *Memahami Krisis Lanjut Usia, Uraian medis dan pedagogis pastoral*, Jakarta 2009
14. Singgih D Gunarsa, *Bunga rampai Psikologi perkembangan dari anak sampai usia lanjut*, Jakarta BPK Gunung Mulia 2004
15. Erik Erikson, *Identitas & Siklus hidup manusia*, Jakarta Gramedia 1989
16. Andar Ismail, *Selamat Berbuah*, Jakarta BPK Gunung Mulia 2015
17. Marie Claire Barth & B.A.Pareira, *Tafsiran Alkitab, Kitab Mazmur 73-150*, Jakarta BPK Gunung Mulia 2009
18. Ted W. Engstrom & Joy P.Gage, *Berkarya Prima di Masa Tua*, Jakarta BPK Gunung Mulia 2009
19. Barbara Silverstone & Helen Kandel Hyman, *You & Your Aging parent, the modern familys guide to emotional, physical and financial problems*, Pantheon Books New York 1976
19. Alkitab bahasa Ibrani dan Kamus Bahasa Ibrani

Dokumen:

1. Dokumen tertulis Jemaat Syalom tentang selayang pandang GMIT Syalom Kupang dalam rangka HUT GMIT ke 60 dan bulan keluarga tahun 2007.
2. Dokumentasi arsip Jemaat Syalom data base jemaat/data statistik periode 2013-2017
3. Dokumentasi arsip Jemaat Syalom daftar penerima tetap diakonia karitatif
4. Notulen Sidang Sinode XXXII di Naibonat
5. Tata Gereja Masehi Injili di Timor tahun 1999
6. Hasil diskusi Group dengan orang lanjut usia di jemaat Syalom
7. Dokumen SK Pengangkatan majelis Jemaat Syalom kupang

Artikel

1. Wikipedia Indonesia tentang penelitian deskriptif
2. Appreciative Inquiry diorganisasi dan perkembangannya, Inspirewhy.com/positif
3. LPK Keperawatan Blogspot Com 2013/12; Lanjut Usia.
4. Wikipedia tentang gerontologi
5. Suparyanto M Kes, Konsep Lanjut Usia, Blog Internet
6. Teori perkembangan Psikososial Erik Erikson, posted 21 januari 2014 by desyandri
7. www. Pengertian ahli come>home>kumpulan pengertian 11 juli 2014